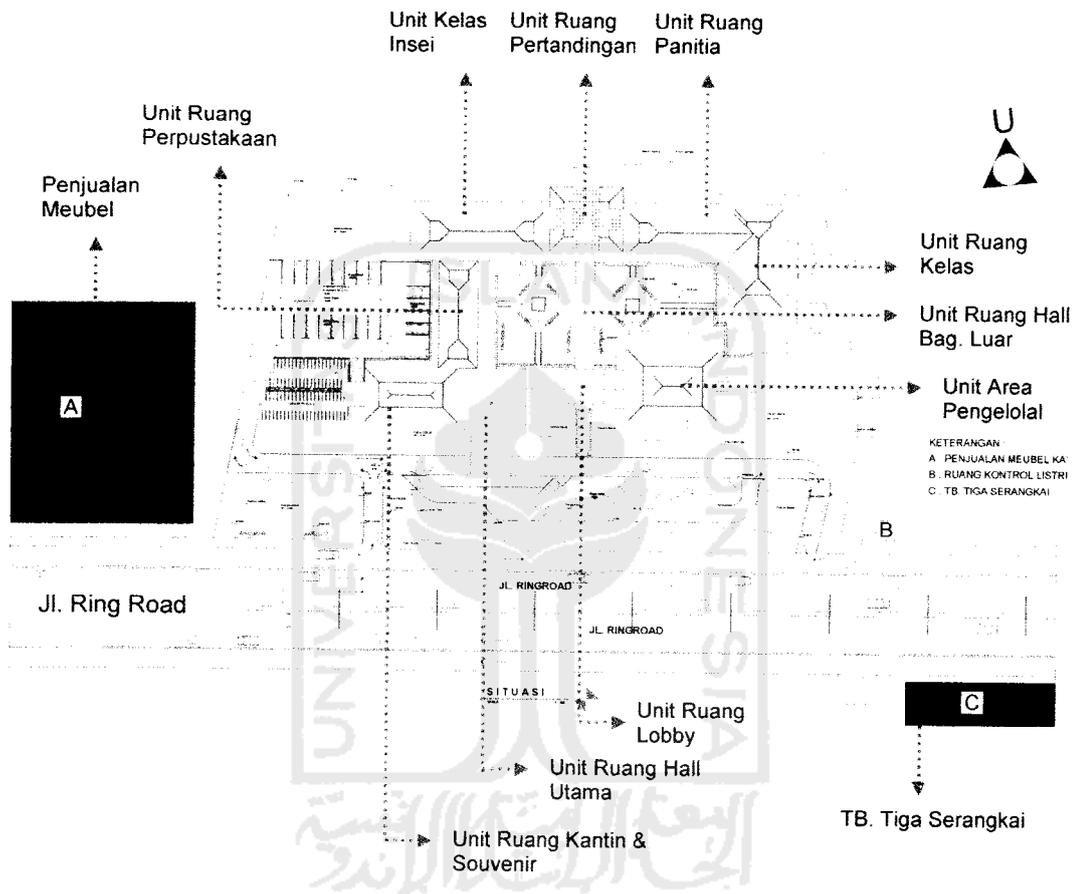
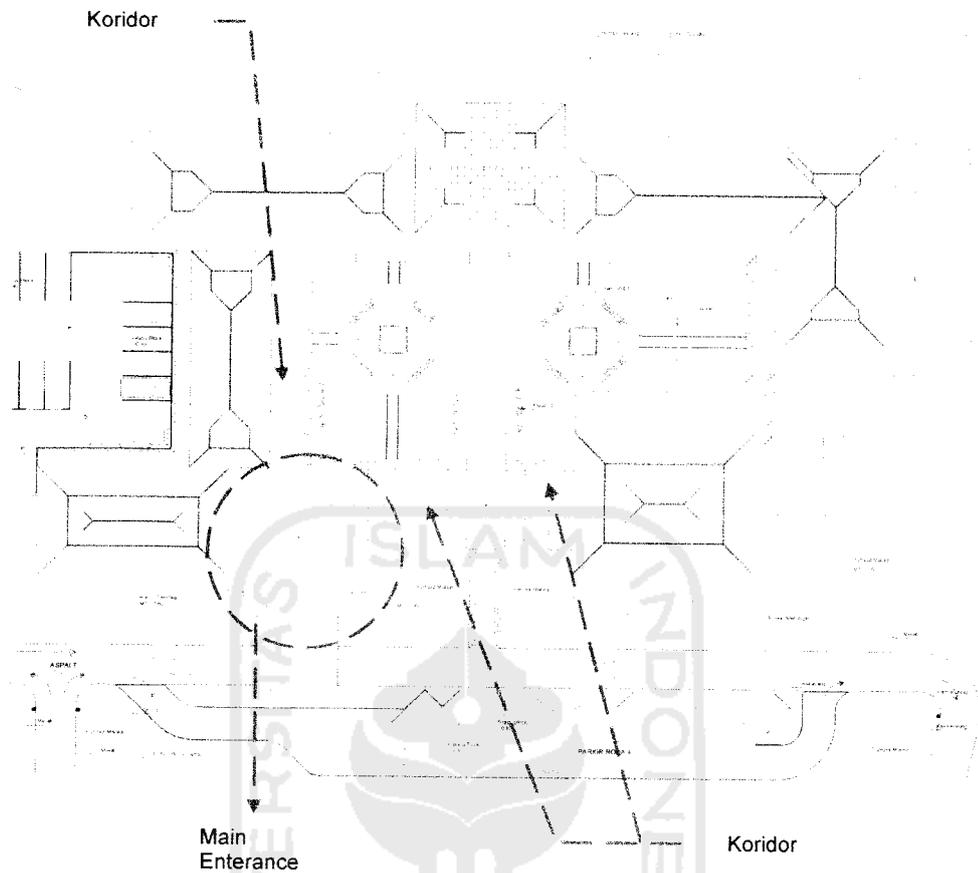


## BAGIAN LIMA HASIL PERANCANGAN

1.000 1:1000



Institut Igo Internasional ini terletak di Jalan Ring Road, yang merupakan jalur penghubung antar propinsi, dengan luasan site sebesar  $\pm 9160,9 \text{ m}^2$ . Adapun pembagian massa bangunan dapat terlihat jelas melalui pemisahan pada atap dari masing-masing bangunan, sehingga konsep penyusunan massa berdasarkan Arsitektur Jepang Shinto dapat diterapkan.



Pada main entrance dibuat berbeda atapnya dari yang lain agar memudahkan para pengunjung untuk mencari jalan masuk ke bangunan institut.

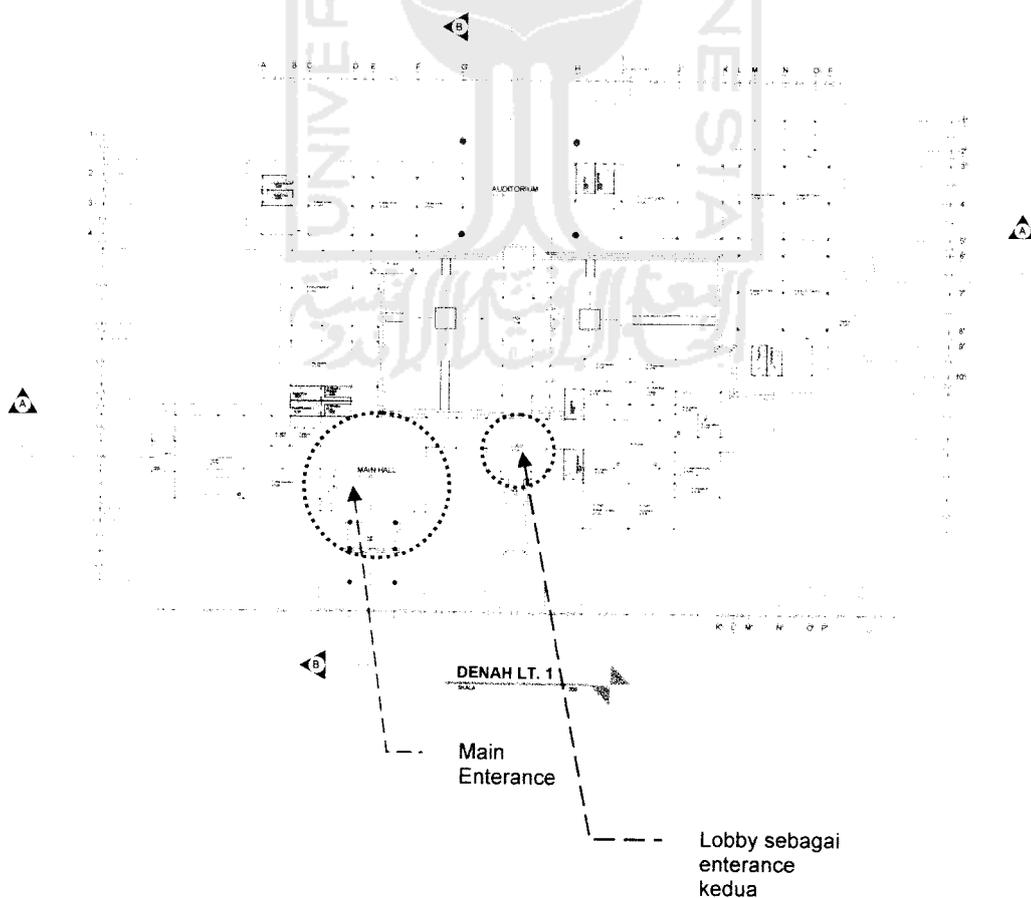


Jalur kendaraan bermotor dibagi dua bagian, bagian pertama bagi pengunjung/peserta yang langsung masuk menuju bangunan tanpa memarkir kendaraan, bagian kedua adalah bagi pengunjung yang ingin memarkir kendaraannya terlebih dahulu (motor/mobil). Terdapat tempat untuk menurunkan pengunjung/peserta yang ingin langsung masuk kedalam bangunan, sehingga tidak perlu untuk berjalan jauh.

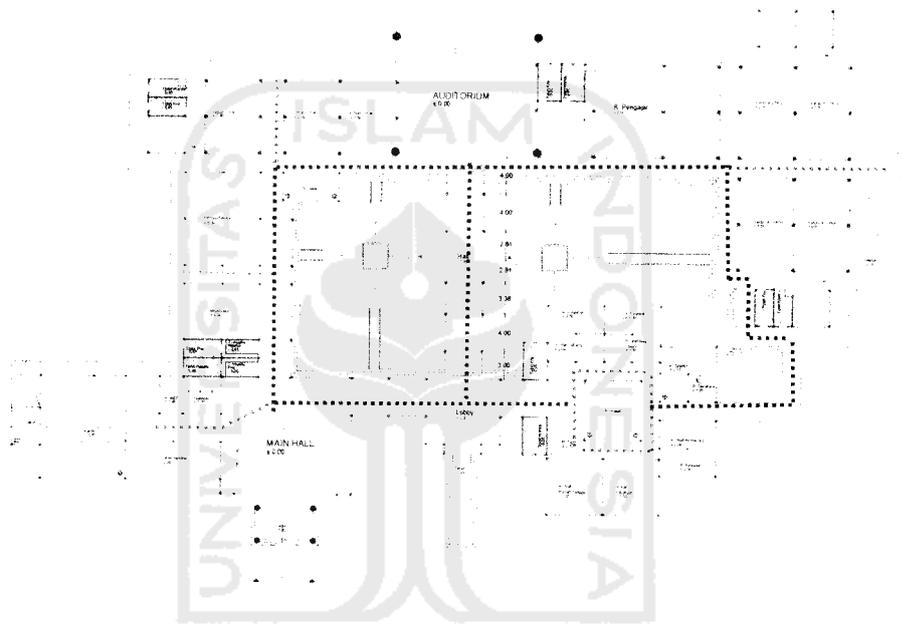
0.3 Spesifikasi Bangunan

Luas site	: ± 9160,9 m <sup>2</sup>
Total luas bangunan	: 2708,1 m <sup>2</sup>
Total luas parkir	: 519,5 m <sup>2</sup>
BCR	: 35 %

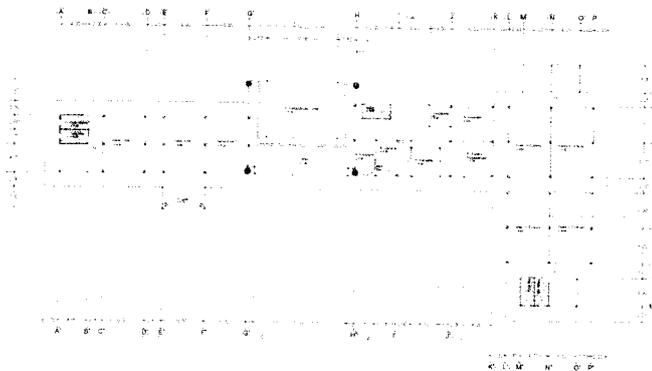
0.4 Detail



Pada denah lantai satu terdapat dua entrance, dimana main entrance memiliki bentukan dan ukuran yang berbeda dengan bangunan yang lain dan sebagai awal dari semua aktivitas yang akan berlangsung didalam bangunan. Entrance kedua dimanfaatkan sebagai lobby yang dapat menghubungkan ke hall dan ke area pengelola.

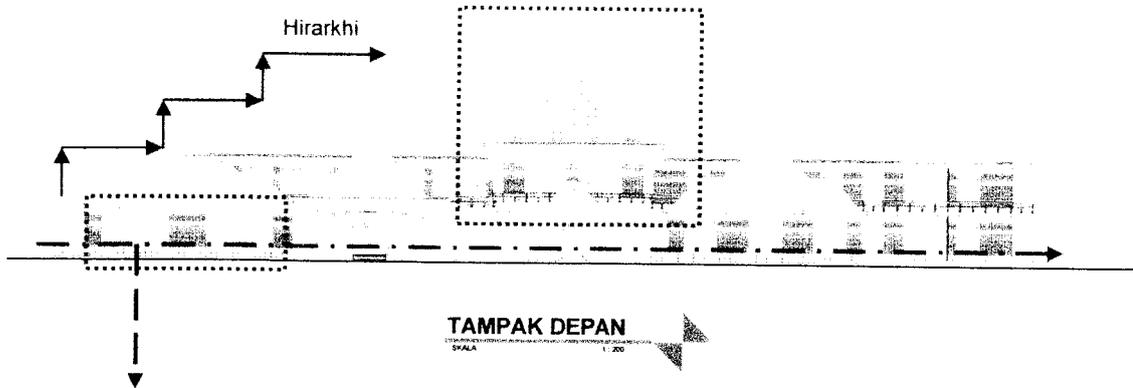


Sirkulasi yang diciptakan diharapkan bisa mewakili konsep konektivitas, karena bentuk yang tercipta menghubungkan ruang yang satu dengan yang lainnya.

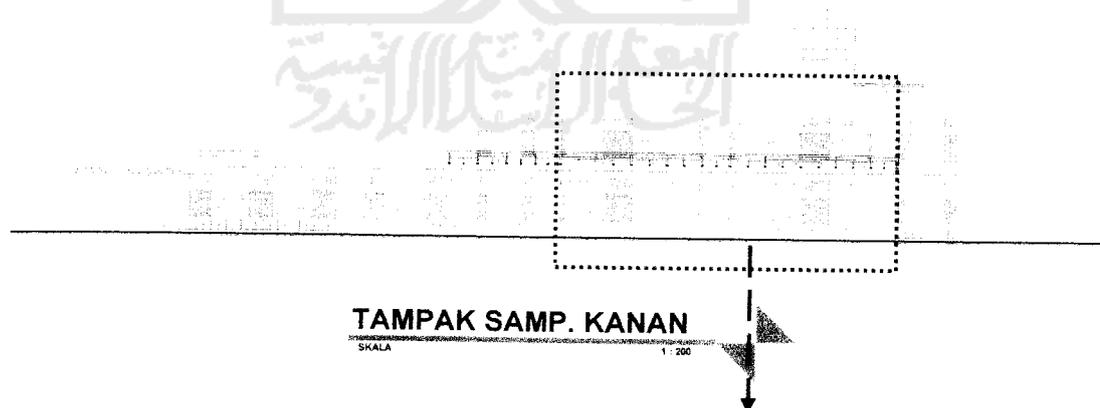


DENAH LT. 2



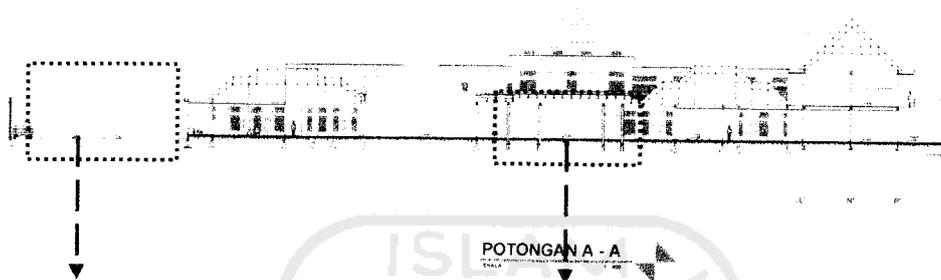


Terdapatnya hirarki yang tercipta dari perbedaan elevasi pada tiap-tiap atap dari masing-masing massa, dan yang paling tinggi adalah R. Pertandingan Gelar yang memerlukan suasana yang tenang dan daya konsentrasi tinggi, sehingga diletakkan dibagian atas. Hal ini juga merupakan ciri dari Arsitektur Jepang Shinto, dimana untuk kegiatan yang paling sakral ditempatkan ditempat yang lebih tinggi dari bangunan lain. Penggunaan model kusen jendela yang minimalis dan seragam, menciptakan kesan ringan pada bangunan, sehingga bangunan seolah-olah tidak memiliki dinding yang permanen.

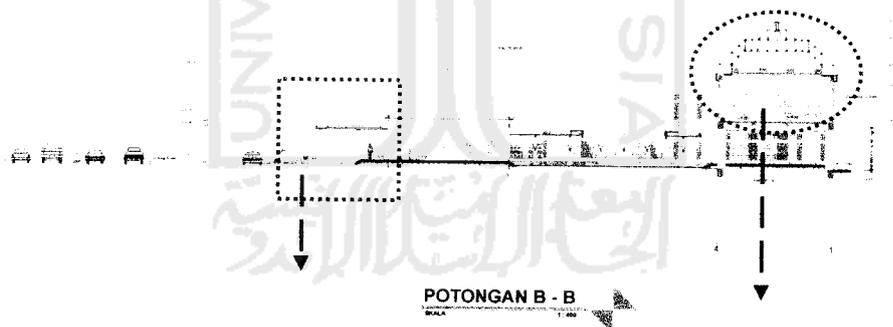


Bagian tampak samping merupakan area kelas, dimana area tersebut terdiri dari dua lantai dan memiliki pola jendela yang sama dengan bangunan lain. Sehingga diharapkan fleksibilitas dari jendela dapat dimanfaatkan dengan baik.

Area parkir

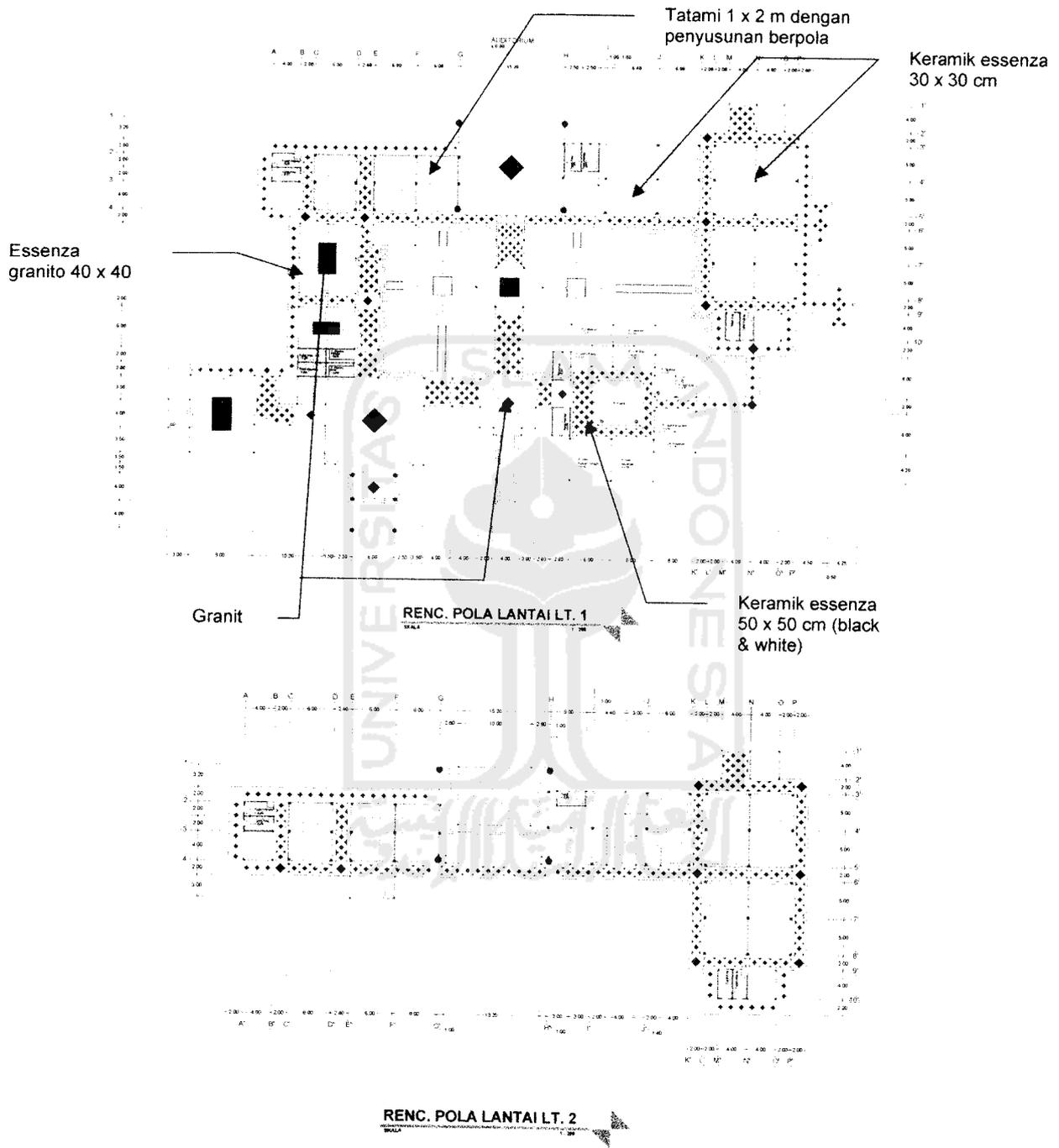


Pohon peneduh sebagai pelindung cahaya matahari dan hujan yang ditempatkan di area parkir. Sedangkan pada bagian tengah bangunan terdapat taman yang menghubungkan ke Hall dan menyerupai seperti koridor.

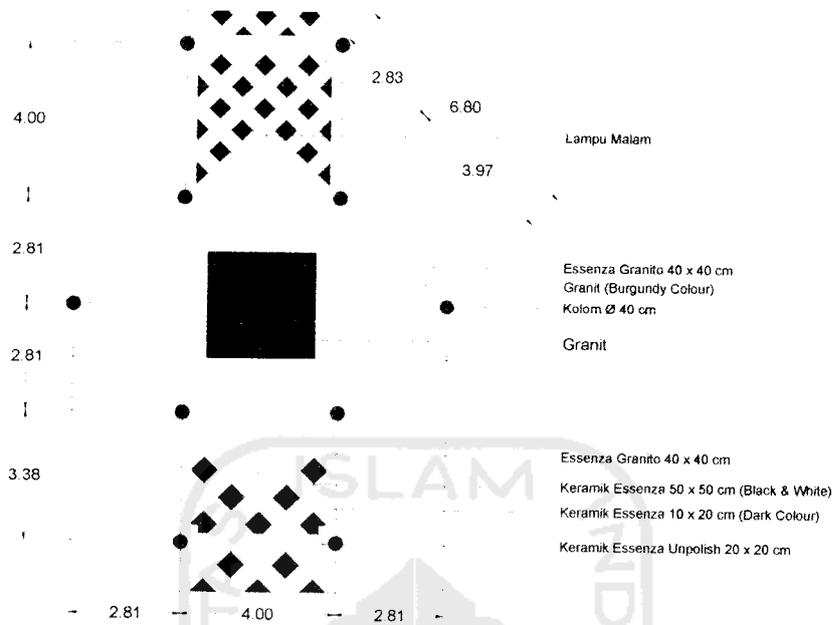


Pada bagian penjemputan dan kedatangan diwadahi oleh kanopi dengan lapisan kaca dibagian tengah, yang berguna sebagai penegas dari entrance utama. Dan pada area pertandingan terdapat kenaikan elevasi, hal ini sesuai dengan konsep Arsitektur Jepang Shinto.

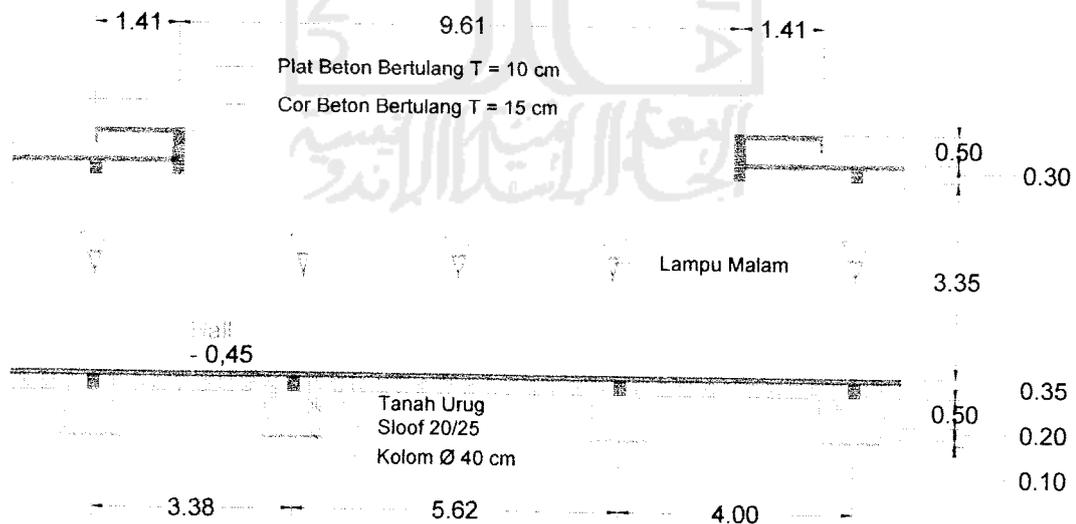




Untuk jenis keramik lantai 2 sama dengan jenis keramik lantai 1, termasuk pola yang digunakan.



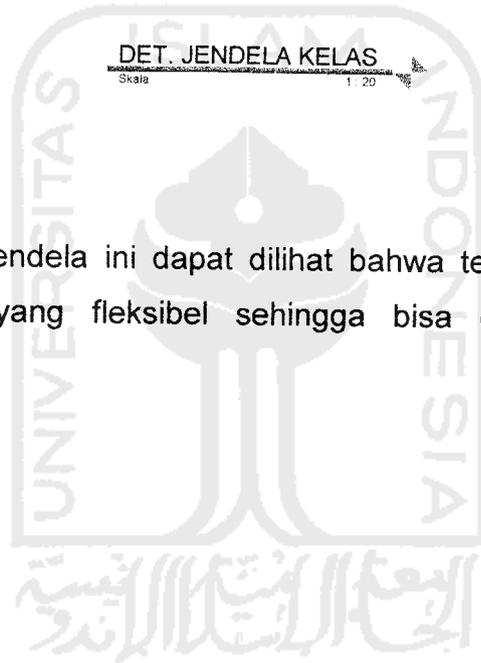
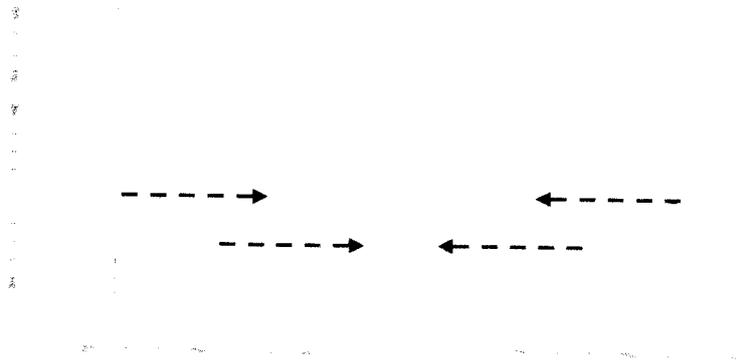
Pada detail hall ini dapat dilihat bahwa terdapat bentukan pola lantai yang saling berhubungan dan terdapat pusat sebagai penegas konektivitas dari pola tersebut.



POTONGAN MEMANJANG

Pada potongan ini dapat dilihat bentukan dari Hal tersebut yang memiliki bukaan dalam arti tanpa ada dinding pembatas dengan tujuan agar suasana alami lebih dapat dirasakan pengunjung.

Detail Jendela Kelas

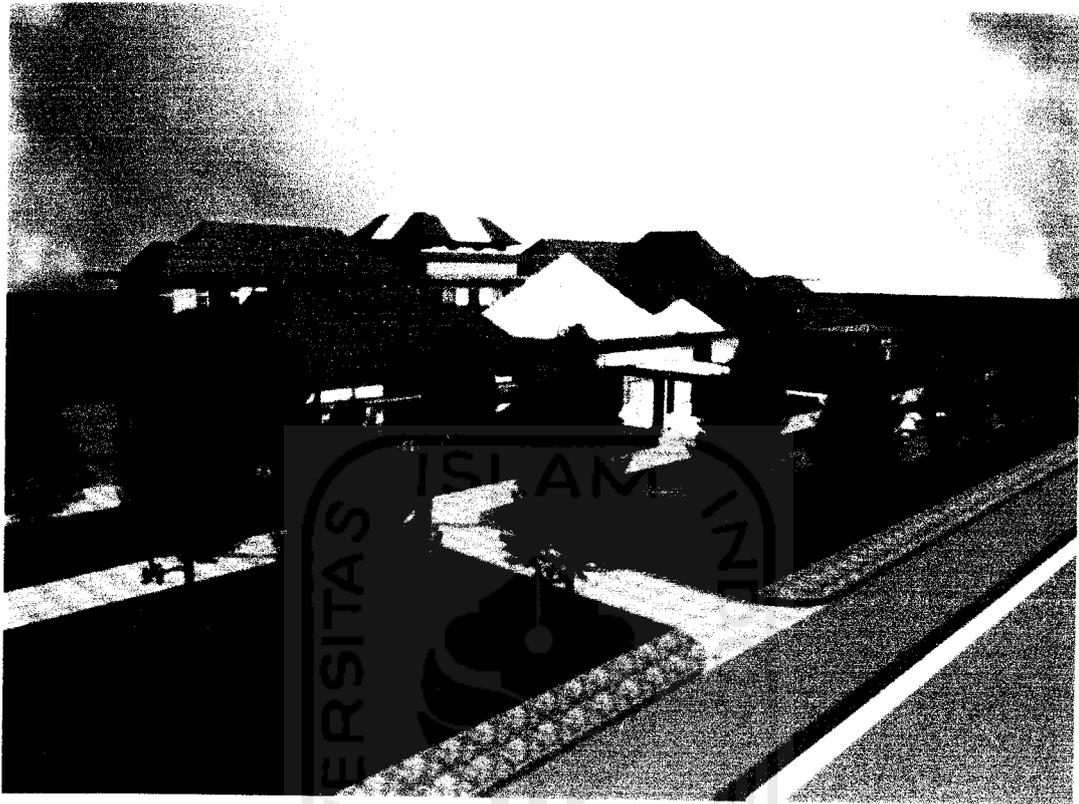


DET. JENDELA KELAS

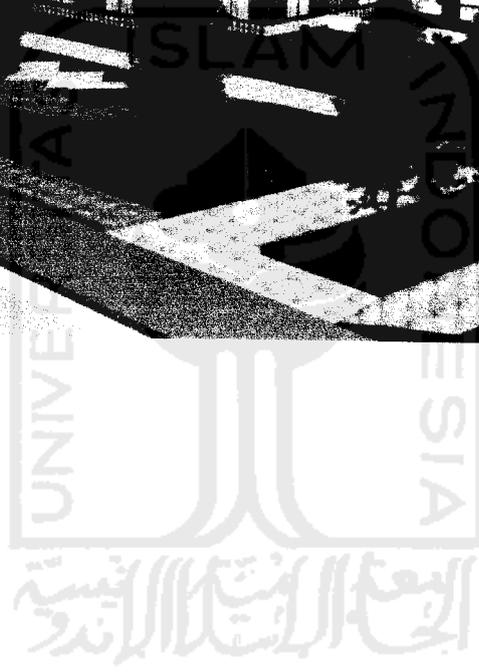
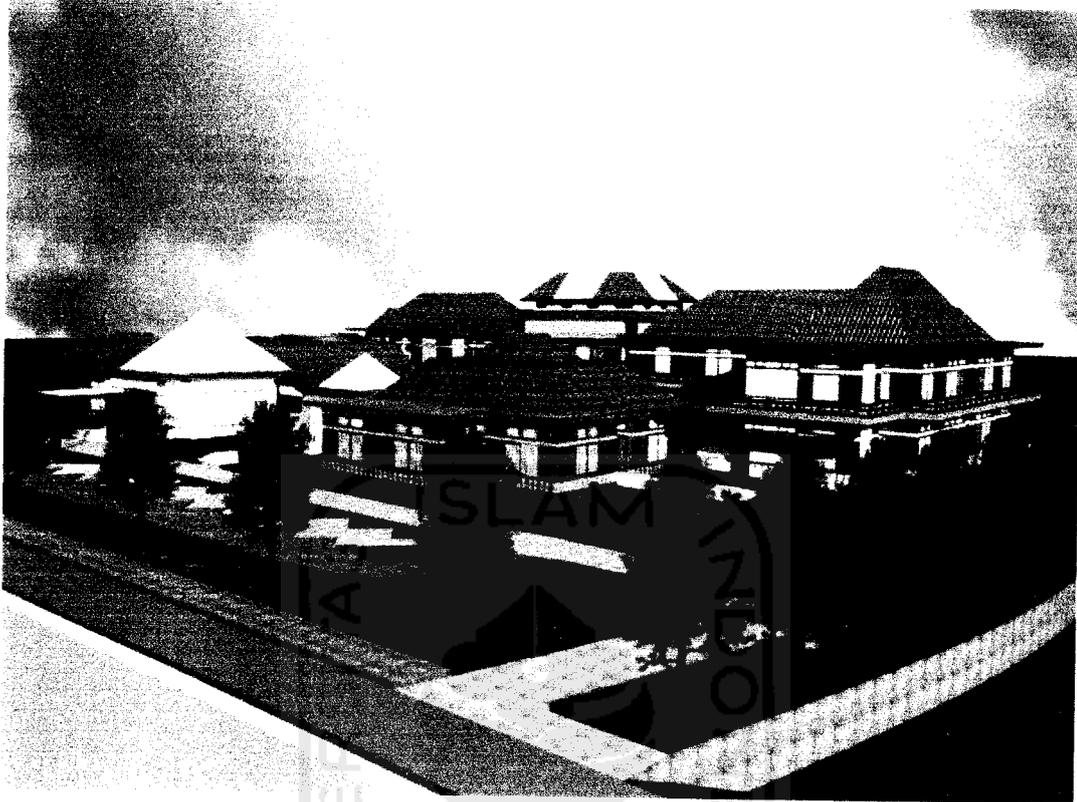
Skala 1 : 20

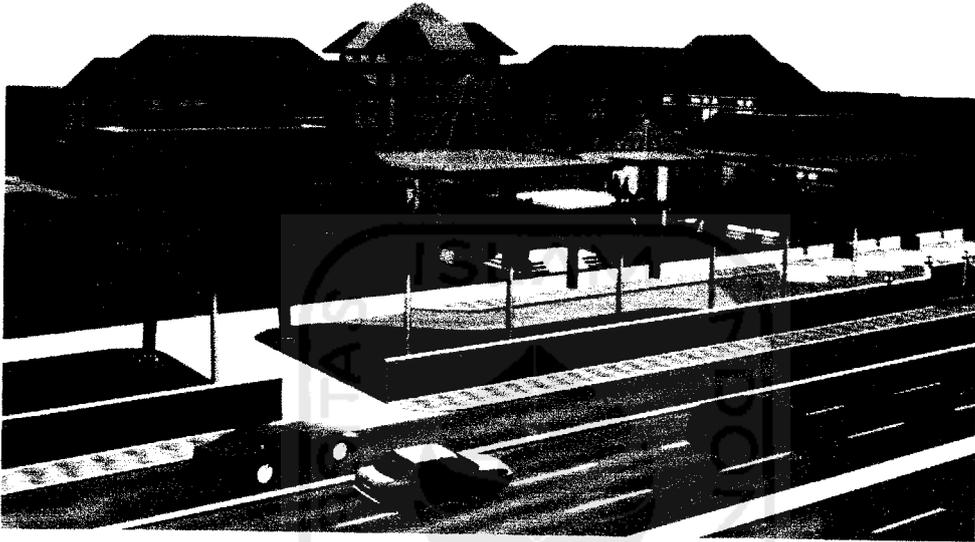
Dari detail jendela ini dapat dilihat bahwa terdapat jendela yang memiliki bukaan yang fleksibel sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

01.01.01.01.01.01



Pada gambar eksterior diatas terlihat bentuk bangunan yang minimalis dan memiliki kesamaan pola pada bagian dindingnya kecuali pada Main Entrance. Dan Gerbang Torii menjadi sesuatu yang sangat menonjol sehingga menjadi titik dari pusat perhatian.







S 12 Interior



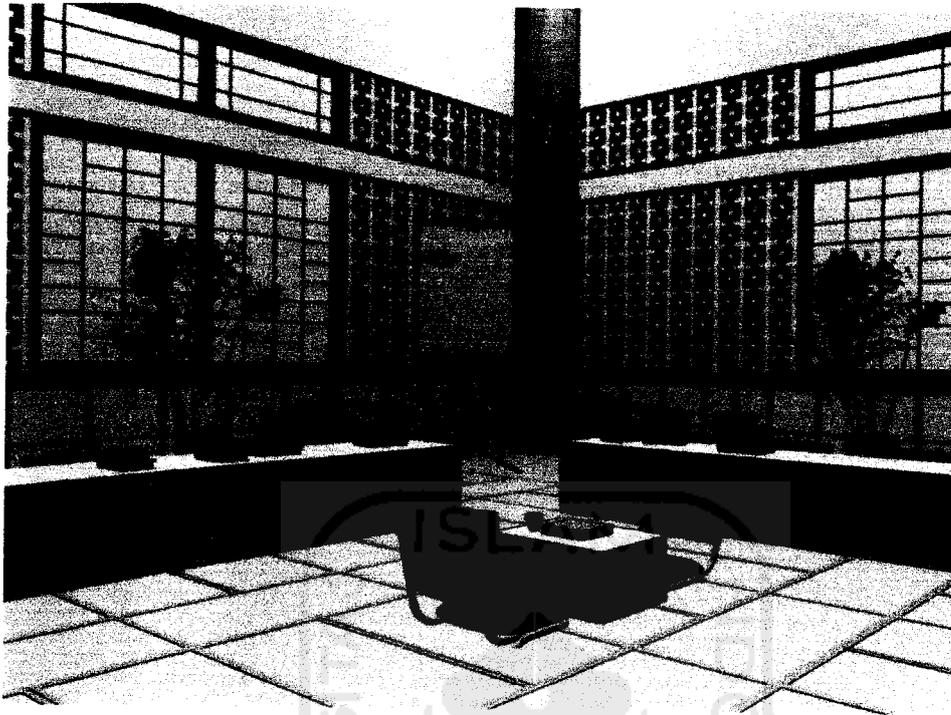
Ruang Kelas Teori

Pada ruang kelas teori pola penyusunan meja dan kursi untuk belajar dibuat berhadapan langsung kepada pengajar, karena pada kelas ini hanya diberikan penjelasan mengenai teori-teori tentang dunia igo dengan sedikit kegiatan praktek. Sehingga diharapkan kepada para pemula untuk dapat memahami terlebih dahulu aturan-aturan yang ada didalam permainan igo.



#### R. Kelas Diskusi

Sedangkan pada kelas diskusi, pola penyusunan meja dan kursi dibuat saling berhadapan, karena pada kelas ini para pemula akan langsung belajar mengenai pemecahan-pemecahan persoalan seputar permainan igo, sehingga para pemula lebih dapat berinteraksi secara langsung kepada pengajar dan permainan igo itu sendiri.



#### **R. Pertandingan Gelar**

Pada ruang pertandingan gelar hanya disediakan satu papan permainan yang akan digunakan oleh dua orang pemain. Dan karena permainan ini memerlukan konsentrasi yang tinggi dan suasana yang tenang, sehingga pada bagian kiri dan belakang pemain diletakkan meja yang diakan digunakan oleh para wartawan yang ingin meliput langsung pertandingan dan para panitia serta pengawas pertandingan.